

**MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA BALI SISWA KELAS VIII C**

I Dewa Ayu Veoni¹, I Wayan Mandra², I Nyoman Ranem³

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

e-mail: ayuvioni09@gmail.com¹, wayanmandra@gmail.com², inyomanranem@gmail.com³

Diterima: 21/05/2026; Direvisi: 25/05/2026; Diterbitkan: 27/06/2026

ABSTRAK

Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Bali menjadi salah satu permasalahan yang memengaruhi partisipasi, minat, dan ketekunan siswa dalam memahami bahasa daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model Project Based Learning, mendeskripsikan aktivitas siswa selama pembelajaran berbasis proyek, serta menguji pengaruh model tersebut terhadap peningkatan motivasi belajar Bahasa Bali siswa kelas VIII C SMP Wisata Sanur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan quasi experiment berbentuk one group pretest-posttest design. Subjek penelitian berjumlah 34 siswa. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar dan lembar observasi aktivitas siswa. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan paired sample t-test dengan bantuan SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada pretest sebesar 67,74 berada pada kategori kurang, sedangkan rata-rata posttest meningkat menjadi 84,29 pada kategori tinggi. Aktivitas siswa selama penerapan Project Based Learning memperoleh rata-rata 86,62 dengan kategori tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar -16,377. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning berpengaruh signifikan dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Bali siswa kelas VIII C SMP Wisata Sanur.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Motivasi Belajar, Bahasa Bali*

ABSTRACT

Low student learning motivation in Balinese language learning has become an important issue affecting students' participation, interest, and persistence in understanding regional languages. This study aimed to analyze students' learning motivation before and after the implementation of the Project Based Learning model, describe student activities during project-based learning, and examine the effect of the model on improving the learning motivation of class VIII C students at SMP Wisata Sanur in learning Balinese language. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of 34 students. Data were collected through learning motivation questionnaires and student activity observation sheets. Data analysis was conducted using descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, and paired sample t-test with the assistance of SPSS version 25.0. The results showed that the average pretest score of students' learning motivation was 67.74, categorized as low, while the average posttest score increased to 84.29, categorized as high. Student activity during the implementation of Project Based Learning obtained an average score of 86.62 in the high category. The hypothesis testing results showed a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$ with a t-count value of -16.377. Based on these



findings, it can be concluded that the Project Based Learning model has a significant and effective effect on improving students' motivation in learning the Balinese language.

Keywords: *Project Based Learning, Learning Motivation, Balinese Language*

PENDAHULUAN

Bahasa Bali merupakan salah satu warisan budaya daerah yang memiliki fungsi penting dalam menjaga identitas masyarakat, memperkuat nilai-nilai lokal, serta melestarikan tradisi budaya Bali melalui pendidikan formal. Pembelajaran Bahasa Bali di sekolah tidak hanya berorientasi pada penguasaan keterampilan berbahasa, tetapi juga diarahkan untuk membangun kesadaran budaya dan karakter peserta didik. Melalui pembelajaran bahasa daerah, siswa diharapkan mampu memahami nilai budaya yang hidup di lingkungan sosialnya sehingga terbentuk rasa bangga terhadap budaya lokal. Pembelajaran Bahasa Bali juga menjadi bagian penting dalam upaya revitalisasi bahasa daerah di tengah perkembangan globalisasi dan dominasi bahasa asing. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri yang menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Bali memiliki peran strategis dalam penguatan budaya, aksara, dan sastra daerah melalui lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Putri et al., 2023).

Upaya pelestarian bahasa daerah saat ini menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan karena semakin berkurangnya penggunaan bahasa daerah di kalangan generasi muda. Pemerintah melalui berbagai kebijakan pendidikan mendorong revitalisasi bahasa daerah agar tetap digunakan dalam kehidupan masyarakat dan pembelajaran sekolah. Revitalisasi tersebut memerlukan dukungan guru, model pembelajaran inovatif, serta lingkungan belajar yang kontekstual agar siswa tertarik mempelajari bahasa daerah. Penelitian Rohana et al. (2024) menunjukkan bahwa kebijakan Merdeka Belajar episode ke-17 menempatkan revitalisasi bahasa daerah sebagai bagian penting dalam menjaga keberlanjutan budaya lokal. Selain itu, penelitian Reditya et al. (2026) menjelaskan bahwa peningkatan kompetensi guru Bahasa Bali menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa daerah di sekolah menengah pertama. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Bali perlu dikembangkan melalui pendekatan yang lebih aktif, kreatif, dan relevan dengan kehidupan siswa.

Meskipun memiliki peran penting, kenyataannya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Bali masih tergolong rendah. Rendahnya motivasi belajar menyebabkan siswa kurang aktif, mudah bosan, dan tidak memiliki ketekunan dalam memahami materi pembelajaran. Kondisi tersebut sering muncul karena pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa hanya mendengar penjelasan, mencatat materi, dan mengerjakan tugas secara mekanis. Penelitian Ramadan et al. (2023) menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kurangnya variasi metode pembelajaran dan minimnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal serupa juga ditemukan oleh Niswah dan Malasari (2023) serta Sari et al. (2025) yang menjelaskan bahwa rendahnya motivasi belajar dipengaruhi oleh suasana belajar yang monoton, kurangnya interaksi aktif, dan rendahnya rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, memiliki rasa ingin tahu, serta mampu menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab. Motivasi belajar juga berkaitan dengan kebutuhan psikologis siswa seperti kebutuhan penghargaan, aktualisasi diri, dan rasa memiliki dalam lingkungan belajar. Putri dan Ibatiyani (2025) menjelaskan bahwa teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow menunjukkan



pentingnya pemenuhan kebutuhan psikologis siswa untuk meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, Rahma et al. (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran yang memberikan koneksi, kolaborasi, dan pengalaman bermakna dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara lebih efektif. Oleh karena itu, guru perlu menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar siswa adalah Project Based Learning (PjBL). Model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan proyek yang dilakukan secara kolaboratif dan kontekstual. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses perencanaan, pemecahan masalah, penyusunan produk, presentasi, dan refleksi hasil belajar. Penelitian Andini dan Muhammad (2025) menunjukkan bahwa Project Based Learning efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Marcheilla et al. (2025), Saba (2024), dan Ningsih (2023) menjelaskan bahwa penerapan Project Based Learning mampu meningkatkan kreativitas, literasi digital, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara signifikan.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, Project Based Learning juga memberikan peluang bagi siswa untuk menggunakan bahasa secara nyata melalui aktivitas komunikatif dan kolaboratif. Model ini memungkinkan siswa menghasilkan produk pembelajaran seperti poster, video, presentasi, atau karya tulis yang berkaitan dengan materi bahasa dan budaya lokal. Penelitian Fazza dan Attalina (2024) menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa karena siswa terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran yang bermakna. Selain itu, penelitian Sappaile et al. (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan pemahaman konsep dan kerja sama siswa melalui aktivitas eksploratif. Pembelajaran berbasis proyek juga relevan diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Bali karena siswa dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan budaya masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Bali menjadi lebih kontekstual, menarik, dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan model Project Based Learning untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Bali siswa kelas VIII C SMP Wisata Sanur. Penelitian ini penting dilakukan karena masih ditemukan rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Bali yang berdampak pada partisipasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, penelitian mengenai penerapan Project Based Learning pada pembelajaran Bahasa Bali di tingkat SMP masih relatif terbatas sehingga penelitian ini memiliki nilai kebaruan pada integrasi pembelajaran berbasis proyek dengan konteks budaya lokal Bali. Lingkungan sosial dan budaya di SMP Wisata Sanur juga memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan proyek pembelajaran yang berkaitan dengan budaya, tradisi, dan kehidupan masyarakat Bali. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan Project Based Learning, menggambarkan aktivitas siswa selama pembelajaran berbasis proyek, serta menguji pengaruh model tersebut terhadap peningkatan motivasi belajar Bahasa Bali siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experiment dan desain one group pretest-posttest design. Desain ini digunakan karena penelitian dilakukan pada kelas yang telah terbentuk sehingga randomisasi subjek tidak



dilakukan secara bebas. Penelitian dilaksanakan di SMP Wisata Sanur pada siswa kelas VIII C dengan jumlah subjek sebanyak 34 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model Project Based Learning (PjBL), sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar Bahasa Bali siswa. Penelitian diawali dengan pemberian pretest untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar siswa, kemudian dilanjutkan dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek melalui tahap penentuan proyek, perencanaan kegiatan, pelaksanaan proyek, penyusunan produk, presentasi hasil, dan refleksi pembelajaran. Proyek disesuaikan dengan materi Bahasa Bali dan konteks budaya lokal agar siswa dapat belajar secara aktif, kolaboratif, dan kontekstual.

Instrumen penelitian menggunakan angket motivasi belajar Bahasa Bali dan lembar observasi aktivitas siswa. Angket digunakan pada tahap pretest dan posttest untuk mengukur perubahan motivasi belajar siswa setelah penerapan Project Based Learning. Indikator motivasi belajar meliputi minat belajar, perhatian dalam pembelajaran, ketekunan mengerjakan tugas, keaktifan belajar, dan rasa percaya diri siswa. Selain itu, observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengamati partisipasi siswa, kerja sama kelompok, keterlibatan dalam proyek, kemampuan presentasi, dan tanggung jawab terhadap tugas. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 siswa, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan paired sample t-test dengan bantuan SPSS versi 25.0 pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memaparkan hasil penelitian dan pembahasan secara lebih rinci, perlu dijelaskan bahwa penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Bali siswa kelas VIII C SMP Wisata Sanur. Fokus penelitian diarahkan pada perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis proyek, aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta pengaruh penerapan Project Based Learning terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Bali. Data penelitian diperoleh melalui angket motivasi belajar dan lembar observasi aktivitas siswa yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Penyajian hasil penelitian dilakukan secara sistematis melalui tabel statistik deskriptif, distribusi kategori, uji normalitas, dan uji hipotesis agar data yang diperoleh dapat dijelaskan secara objektif dan mudah dipahami. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut dibahas dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori motivasi belajar, konsep Project Based Learning, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan sehingga diperoleh pemaknaan yang lebih mendalam mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Bali siswa.

Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh dari data pretest, posttest, dan observasi aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran Bahasa Bali menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Analisis dilakukan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan serta menggambarkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian hasil penelitian dilakukan melalui tabel statistik deskriptif, distribusi kategori, uji normalitas, dan uji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis



menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 agar hasil penelitian dapat dijelaskan secara objektif dan sistematis. Dengan demikian, bagian hasil ini memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan Project Based Learning terhadap motivasi belajar Bahasa Bali siswa kelas VIII C SMP Wisata Sanur.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Motivasi Belajar	34	55	81	67,74	6,892
Posttest Motivasi Belajar	34	73	95	84,29	5,744
Aktivitas Siswa dalam PjBL	34	76	97	86,62	5,321

Sumber: Hasil analisis data penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya perubahan motivasi belajar siswa setelah penerapan Project Based Learning. Sebelum perlakuan diberikan, motivasi belajar siswa masih berada pada kategori kurang sehingga menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya terlibat aktif dalam pembelajaran Bahasa Bali. Setelah pembelajaran berbasis proyek diterapkan, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dan berada pada kategori tinggi. Selain itu, aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga menunjukkan kategori tinggi yang menandakan bahwa siswa mampu mengikuti pembelajaran secara aktif, kolaboratif, dan antusias. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

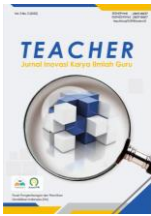
Tabel 2. Distribusi Kategori Pretest dan Posttest Motivasi Belajar

Kategori	Rentang Nilai	Pretest F	Pretest %	Posttest F	Posttest %
Sangat Tinggi	91–100	0	0%	6	17,65%
Tinggi	82–90	2	5,88%	22	64,70%
Cukup	73–81	10	29,41%	6	17,65%
Kurang	<73	22	64,71%	0	0%
Total		34	100%	34	100%

Sumber: Hasil analisis data penelitian, 2026.

Distribusi kategori motivasi belajar pada Tabel 2 menunjukkan adanya perubahan yang cukup jelas antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Pada tahap pretest, sebagian besar siswa masih berada pada kategori kurang sehingga menunjukkan rendahnya minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Bali. Setelah penerapan Project Based Learning, kategori motivasi belajar siswa mengalami pergeseran ke arah yang lebih baik. Sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi dan sebagian lainnya mencapai kategori sangat tinggi. Perubahan distribusi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan rata-rata motivasi belajar, tetapi juga memperbaiki kualitas keterlibatan siswa secara keseluruhan dalam proses pembelajaran.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji normalitasnya untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat penggunaan statistik



parametrik. Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah subjek penelitian kurang dari 50 siswa. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data pretest, posttest, dan selisih nilai keduanya berdistribusi normal. Hasil uji normalitas kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan teknik analisis lanjutan yang sesuai. Dengan demikian, pengujian normalitas menjadi tahapan penting sebelum pengujian hipotesis dilakukan.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Sig.	Shapiro-Wilk Sig.	Keterangan
Pretest Motivasi Belajar	0,200	0,332	Normal
Posttest Motivasi Belajar	0,200	0,474	Normal
Selisih Pretest-Posttest	0,200	0,602	Normal

Sumber: Hasil analisis data penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, seluruh data penelitian menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji parametrik berupa paired sample t-test. Normalitas data juga menunjukkan bahwa sebaran data penelitian cukup stabil dan tidak mengalami penyimpangan yang berarti. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka hasil pengujian hipotesis dapat dilakukan secara lebih akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, tahap analisis selanjutnya dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan Project Based Learning terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample t-test

Data	Mean Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest-Posttest	-16,559	-16,377	33	0,000

Sumber: Hasil analisis data penelitian, 2026.

Hasil uji hipotesis pada Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan Project Based Learning. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis alternatif diterima. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa penerapan Project Based Learning memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar Bahasa Bali siswa kelas VIII C SMP Wisata Sanur. Selisih rata-rata antara pretest dan posttest juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang cukup kuat setelah siswa mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, model Project Based Learning terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Bali.

Pembahasan

Bahasa Bali merupakan bagian penting dari identitas budaya masyarakat Bali yang perlu dilestarikan melalui pendidikan formal di sekolah. Pembelajaran Bahasa Bali tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga menjadi sarana pewarisan nilai budaya, tradisi, dan karakter lokal kepada generasi muda. Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu memahami penggunaan Bahasa Bali dalam kehidupan



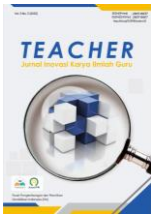
sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual. Namun, perkembangan globalisasi dan dominasi penggunaan bahasa nasional maupun bahasa asing menyebabkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa daerah cenderung menurun. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Bali memerlukan strategi pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, memiliki rasa ingin tahu, serta mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dengan baik. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar menyebabkan siswa kurang terlibat dalam pembelajaran dan sulit mencapai tujuan belajar secara optimal. Mahmudah et al. (2026) menjelaskan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan erat dengan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar. Selain itu, Hariani et al. (2024) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran kolaboratif mampu meningkatkan motivasi belajar karena siswa diberikan kesempatan untuk aktif berinteraksi, berdiskusi, dan bekerja sama dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru perlu menghadirkan pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi aktif siswa agar motivasi belajar dapat berkembang secara optimal.

Permasalahan yang masih ditemukan di sekolah adalah pembelajaran Bahasa Bali yang cenderung berpusat pada guru sehingga siswa lebih banyak mendengar, mencatat, dan mengerjakan tugas secara monoton. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menyampaikan ide, dan menghasilkan karya yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Akibatnya, pembelajaran Bahasa Bali sering dianggap kurang menarik dan kurang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Trikesumawati et al. (2025) menjelaskan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang variatif dapat memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa di era modern. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dalam pembelajaran Bahasa Bali.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah Project Based Learning (PjBL). Model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan proyek yang menuntut siswa aktif dalam proses perencanaan, pemecahan masalah, kolaborasi, dan penyusunan produk pembelajaran. Budiningsih et al. (2024) menjelaskan bahwa Project Based Learning mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran yang nyata dan bermakna. Temuan tersebut diperkuat oleh Triana dan Pradesa (2025) serta Ramdan et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, Project Based Learning menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang relevan diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Bali untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam pembelajaran bahasa, penerapan Project Based Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa dalam situasi nyata melalui aktivitas komunikatif dan kolaboratif. Siswa dapat menghasilkan berbagai produk pembelajaran seperti poster, video, presentasi, atau karya tulis yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Salsabila dan Setiyawan (2024) menjelaskan bahwa penerapan Project Based Learning mampu meningkatkan keterampilan berbahasa karena siswa terlibat aktif dalam proses membaca, berdiskusi, dan menyampaikan gagasan. Selain itu, Kartadireja et al. (2024) menyatakan bahwa pengalaman belajar berbasis proyek membantu siswa memahami



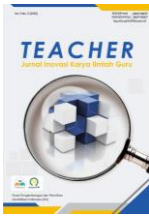
bahasa melalui pengalaman langsung dan aktivitas yang lebih kontekstual. Namun, penelitian Cantika et al. (2025) juga menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning dalam pembelajaran bahasa masih menghadapi beberapa hambatan, seperti pengelolaan waktu, kesiapan guru, dan keterlibatan siswa yang belum merata. Oleh karena itu, penerapan Project Based Learning perlu dirancang secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Penerapan Project Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Bali juga relevan dikaitkan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis budaya lokal. Pembelajaran yang menghubungkan materi dengan lingkungan sosial dan budaya siswa dapat membantu siswa memahami manfaat pembelajaran secara lebih nyata. Firda et al. (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal mampu meningkatkan keterlibatan siswa karena materi pembelajaran lebih dekat dengan kehidupan mereka. Selain itu, Winandar et al. (2023) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis budaya lokal dapat memperkuat identitas budaya sekaligus meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian Mahendra et al. (2023) dan Kahar dan Ili (2022) juga menunjukkan bahwa Project Based Learning berpengaruh positif terhadap motivasi dan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Bali siswa kelas VIII C SMP Wisata Sanur sebagai bentuk inovasi pembelajaran berbasis proyek yang terintegrasi dengan konteks budaya lokal Bali.

KESIMPULAN

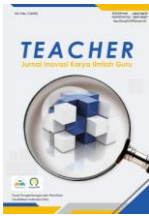
Penerapan model Project Based Learning terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar Bahasa Bali siswa kelas VIII C SMP Wisata Sanur secara signifikan. Pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan kontekstual sehingga siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses perencanaan, penyelesaian proyek, presentasi, dan refleksi pembelajaran. Keterlibatan tersebut mendorong siswa menjadi lebih antusias, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Bali. Selain meningkatkan motivasi belajar, penerapan Project Based Learning juga memperlihatkan tingginya aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, model ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan membantu siswa memahami bahwa Bahasa Bali merupakan bagian penting dari identitas budaya dan kehidupan sosial masyarakat Bali.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Project Based Learning memiliki prospek yang baik untuk diterapkan sebagai inovasi pembelajaran Bahasa Bali dan pembelajaran bahasa daerah lainnya di tingkat sekolah menengah pertama. Pengintegrasian proyek dengan budaya lokal dapat membantu siswa menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengembangkan proyek pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan sesuai dengan lingkungan budaya siswa agar motivasi belajar dapat terus meningkat. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan desain penelitian dengan melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih luas, atau variabel lain seperti keterampilan berbicara, kreativitas, dan kemampuan kerja sama siswa sehingga manfaat Project Based Learning dalam pembelajaran bahasa daerah dapat dikaji secara lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Andini**, N. H., & Muhammad, M. (2025). Efektivitas model Project-Based Learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 6(2), 189–200. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i2.1612>
- Budiningsih**, H., Siregar, S. U., & Sitorus, Y. (2024). Upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, 10(1), 102–106. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/sigma/article/view/5761>
- Cantika**, V. M., Sukirman, D., & Rusman, R. (2025). Faktor-faktor yang menghambat penerapan Project-Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Jawa pada Kurikulum Merdeka di SMP. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 183–194. [https://doi.org/10.21927/literasi.2025.16\(2\).183-194](https://doi.org/10.21927/literasi.2025.16(2).183-194)
- Fazza**, M., & Attalina, S. N. C. (2024). Implementasi model pembelajaran PJBL untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 MI I'anatush Shibyan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(3), 1926–1937. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1146>
- Firda**, F., Habibi, H., & Matlubah, H. (2023). Pembelajaran kontekstual IPA berbasis potensi lokal bagi siswa Kepulauan Sumenep. *Prosiding SNAPP: Sosial Humaniora, Pertanian, Kesehatan dan Teknologi*, 2(1), 164–178. <https://doi.org/10.24929/snapp.v2i1.3135>
- Hariani**, M., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Fajarudin, M., Rahayu, A., Karwati, K., ... & Parji, P. (2024). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan kolaboratif dalam pendidikan modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 35–48. <https://jurnalnala.id/index.php/nala/article/view/53>
- Kahar**, L., & Ili, L. (2022). Implementasi Project Based Learning untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 127–134. <https://jim.unindra.ac.id/index.php/orien/article/view/8129>
- Kartadireja**, W. N., Anshori, D., & Sunendar, D. (2024). Pemahaman bahasa melalui pengalaman proyek: Studi kualitatif pada implementasi PjBL dalam mata kuliah wajib umum. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 426–438. <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/3293>
- Mahendra**, F. E., Sundari, S., Eregua, E. E., Setyo, A. A., Rusani, I., & Trisnawati, N. F. (2023). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(4), 540–545. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i4.3041>
- Mahmudah**, H., Hendra, G., & Zaini, N. (2026). Analisis teori motivasi belajar siswa sekolah dasar di SDN 10 Pasar Melintang. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 5302–5308. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.4094>
- Marcheilla**, L., Oktaviana, W., & Oriyani, B. (2025). Efektivitas Project-Based Learning dalam meningkatkan keterampilan literasi digital dan kreativitas siswa sekolah dasar. *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 4(1), 15–21. <https://doi.org/10.61721/pendis.v4i1.403>
- Ningsih**, D. W. (2023). Analisis efektivitas pembelajaran berbasis Project Based Learning dalam mencapai tujuan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Silatene Sosial Humaniora*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.53611/xhfatr80>
- Niswah**, N., & Malasari, P. N. (2023). Faktor penyebab motivasi belajar matematika pada peserta didik. *Quadratic: Journal of Innovation and Technology in Mathematics and Mathematics Education*, 3(1), 24–31.



<https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/quadratic/article/view/7201>

Putri, N. K. H. R., Dewi, N. K. N. S., & Dewi, A. W. P. (2023). Pembelajaran Bahasa Bali, aksara, dan sastra melalui tri pusat pendidikan. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, dan Sastra*, 3(1), 186–196.

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/pedalitra/article/view/3360>

Putri, Y. C. N., & Ibatiyani, B. (2025). Teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow sebagai dasar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 8(2), 67–80.

<http://jurnal.magelangkota.go.id/index.php/cendelainovasi/article/view/254>

Rahma, R. H. H., Buulolo, C., & Marpaung, N. Z. (2023). Analisis teori connectivisme, alternatif pada pembelajaran daring dan dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik. *CONTENT: Journal of Communication Studies*, 1(2), 1–9.

<https://doi.org/10.32734/cjcs.v1i02.13097>

Ramadan, A. R., Nuraeni, A., & Al-Islamiah, N. U. (2023). Rendahnya motivasi belajar siswa kelas 6 SDN Otto Iskandardinata Desa Gempol Kabupaten Subang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(7), 202–209.

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/3362>

Ramdan, G., Dewi, A. N., Mufhidah, D. N. K., Farida, N. A., & Makbul, M. (2024). Meningkatkan motivasi belajar melalui Project Based Learning kelas V SDN 4 Sindangkasih. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 9(1), 97–105. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v9i1.1464>

Reditya, P. D. S., Paryatna, I. B. M. L., & Purnami, I. A. P. (2026). Program revitalisasi bahasa daerah Balai Bahasa Provinsi Bali untuk meningkatkan kompetensi guru Bahasa Bali SMP Kota Denpasar. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1), 1190–1198.

<https://doi.org/10.54371/jiip.v9i1.10394>

Rohana, R., Mukhlis, M., & Jamaluddin, J. (2024). Analisis kebijakan Merdeka Belajar episode ke-17: Revitalisasi bahasa daerah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1134–1143. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.1882>

Saba, A. A. (2024). Efektivitas pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa. *Journal Sains and Education*, 2(2), 40–46. <https://doi.org/10.59561/jse.v2i02.384>

Salsabila, N. M., & Setiyawan, A. (2024). Penerapan Project Based Learning (PJBL) dalam meningkatkan Mahārah Qirāah pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7(1), 273–290.

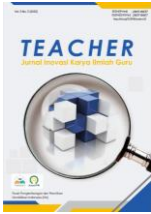
<https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-miyar/article/view/2949>

Sappaile, B. I., Putro, A. N. S., Ahmad, S. N., Artayani, M., Zahir, L. A., & Andilah, S. (2023). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam penanaman konsep matematika pada siswa sekolah menengah. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 8547–8557.

<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3155>

Sari, U. A., Nadiroha, W., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Analisis faktor rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *Natural Science Education Research*, 8(1), 111–116. <https://doi.org/10.21107/nser.v8i1.29635>

Triana, J. A. Z., & Pradesa, K. (2025). A studi literatur: Project Based Learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah* (Vol. 5, No. 1, pp. 151–157).

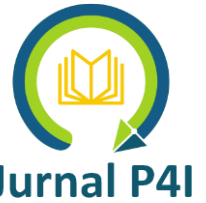


TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru

Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026

e-ISSN : 2807-8667 | p-ISSN : 2807-8837

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/teacher>



<http://prosiding.senapadma.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/195>

Trikesumawati, D., Ishamy, M. W., & Rizqullah, M. R. (2025). Peran media dalam mendukung pengembangan motivasi belajar siswa di era modern. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 531–539. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3749>

Winandar, A. K., Winantu, W., Laem, O. L., Antoh, M., & Sari, N. P. (2023). Model pembelajaran kontekstual berbasis budaya lokal dalam pendidikan anak usia dini di Papua. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 627–637.

<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12755>